

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan membahas mengenai tingkat penyesuaian diri siswa bidang keahlian teknik bangunan dalam mengikuti praktik kerja industri. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung. SMK Negeri 5 Bandung berlokasi di JL Bojong Koneng 37 A, Cigadung, Cibeunying Kaler Kota Bandung. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB).

##### **2. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2010, hlm. 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB satu dan dua SMK Negeri 5 Bandung yang telah melaksanakan praktik kerja industri berjumlah 69.

##### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Arifin (2011, hlm. 215) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk mini”. Arikunto (2006, hlm 134) menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena responden kurang dari 100, maka untuk sampel diambil semua responden dari populasi yang berjumlah 49 orang.

## B. Variabel dan Paradigma Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 60) mengemukakan bahwa :

”Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

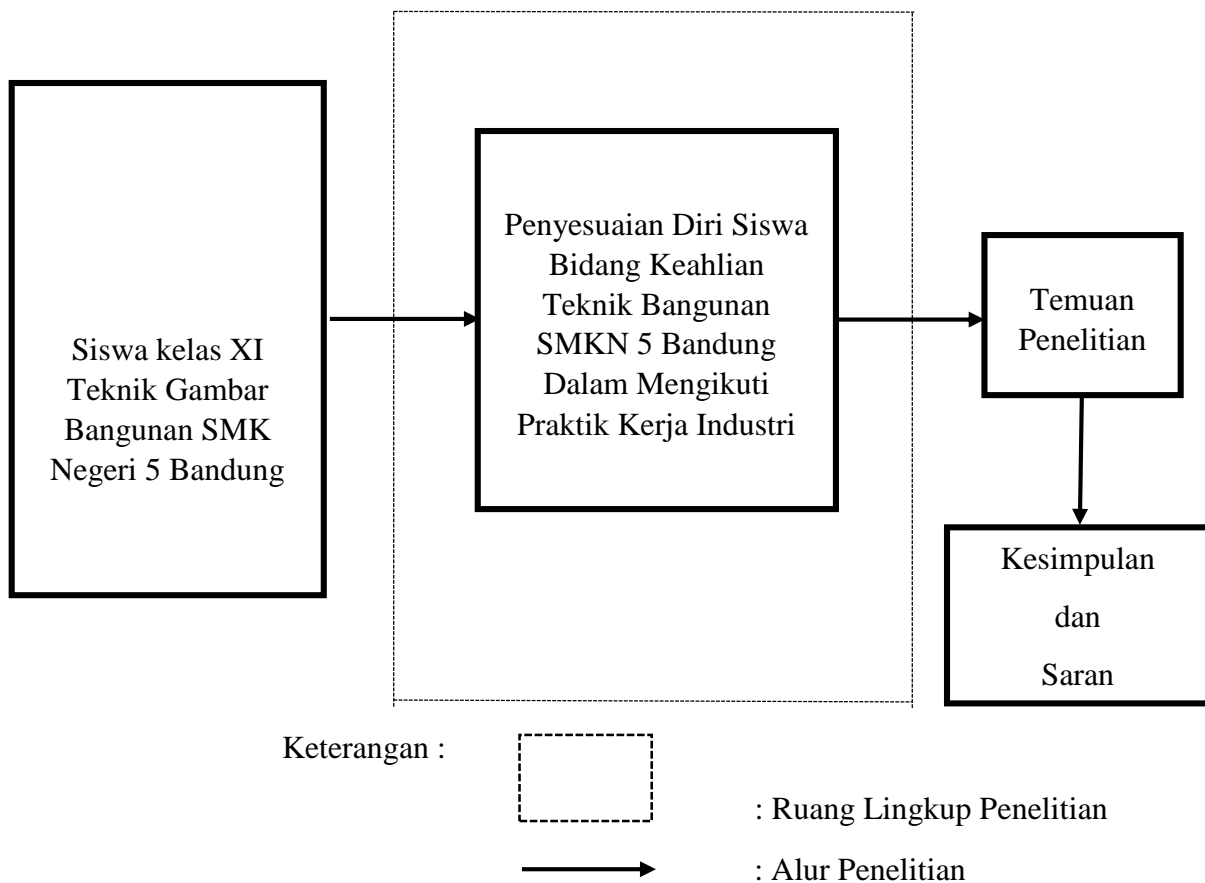
Penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel (variabel tunggal) yaitu “Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung Dalam Mengikuti Praktik Kerja Industri”

### 2. Paradigma Penelitian

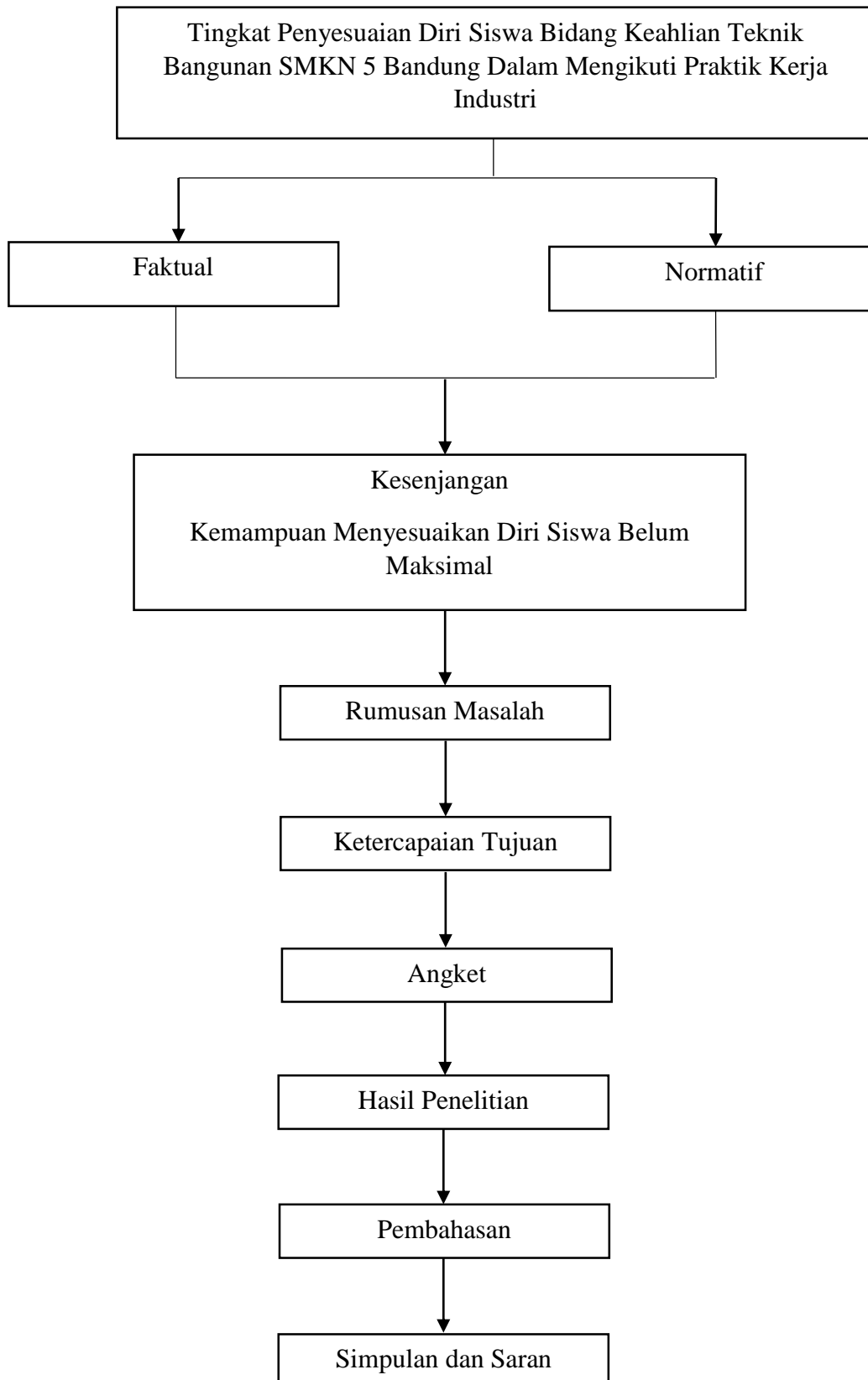
Sugiyono (2010, hlm. 43) menyatakan bahwa paradigma penelitian adalah :

“Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Berdasarkan penjelasan di atas paradigma penelitian adalah pemikiran tentang objek penelitian dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan penjabaran dalam paradigma penelitian untuk memperjelas mengenai gambaran tentang variabel. Skema paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian



Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian

### C. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut arikunto (2010, hlm. 161) “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data adalah informasi berupa bahan mentah dalam bentuk angka ataupun fakta yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini bersifat kuantitatif berupa penilaian dari jawaban responden dalam instrumen angket.

Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 sumber data, yaitu :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang menunjukkan data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini adalah seluruh data angket yang disebarkan kepada responden, responden itu sendiri adalah siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan satu dan dua yang telah melaksanakan praktik kerja industri.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari subjek yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian seperti buku-buku referensi, jurnal dan internet.

### D. Metode Penelitian

Ali menyatakan (dalam Nurbukko dan Achmadi 2009, hlm. 2) metodologi penelitian adalah :

“Ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan tuhan.”

Metode yang digunakan tergantung pada permasalahan yang dibahas, dengan kata lain suatu penggunaan metode dikatakan efektif apabila adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan. Suatu metode dikatakan efisien jika

penggunaan waktu, biaya dan fasilitas dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun dapat mencapai hasil maksimal.

Hasan dalam Suardihan (2013, hlm. 74) membagi metode penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi atau penjelasan menjadi tiga tingkatan, yaitu :

1. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian menggunakan lebih dari satu sampel.
2. Penelitian komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda. Penelitian menggunakan lebih dari satu sampel.
3. Penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.

Penelitian ini menitik beratkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penyesuaian diri siswa bidang keahlian teknik bangunan SMK Negeri 5 Bandung dalam mengikuti praktik kerja industri. Metode penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah membuat gambaran penelitian sesuai dengan fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010, hlm. 9) mengatakan bahwa :

“Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif melalui perhitungan ilmiah berasal dari pengambilan sampel yang dilakukan secara random. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI teknik gambar bangunan satu dan dua. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket.

## **E. Definisi Operasional**

Arifin (2011, hlm 190) menyatakan bahwa “Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain”. Dalam penelitian ini menghindari kekeliruan dalam menafsirkan dan memahami judul penelitian, maka penjelasannya sebagai berikut :

### **1. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri adalah seseorang memiliki keinginan untuk melakukan penyesuaian terhadap diri sendiri, agar menciptakan penyesuaian terhadap lingkungan sosial.

### **2. Adaptif**

Adaptif adalah seseorang harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Menyesuaikan diri sangat penting karena lingkungan lama akan berubah dan akan menjadi lingkungan baru. Limberg, Godwin et al mengemukakan “Sifat adaptif adalah sifat yang digunakan untuk menyesuaikan dengan kondisi atau sifat lain. Penyesuaian ini menjadi penting karena kondisi terus-menerus berubah”.

### **3. Asimilasi**

Asimilasi adalah adanya dua kebudayaan yang menyatu, sehingga dua kebudayaan itu akan hilang dan membentuk kebudayaan baru.

### **4. Praktik Kerja Industri**

Praktik kerja industri (Prakerin) adalah kegiatan praktik di sebuah proyek yang dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk mendapatkan sebuah pengalaman di industri atau dunia kerja.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data digunakan peneliti untuk menjawab masalah yang dirumuskan. Jumlah data yang sesuai dengan ketentuan dari batas minimal akan menunjang peneliti untuk menguji dan menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Angket

Arikunto (2009, hlm.102) mengemukakan bahwa “Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket adalah suatu daftar yang didalamnya merupakan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Pertanyaan disusun sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden dengan pertanyaan yang ditentukan oleh peneliti. Dalam angket telah tersedia jawaban dari beberapa pertanyaan. Angket disebarakan kepada siswa yang telah mengikuti praktik kerja industri. Angket diberikan kepada sampel penelitian, yaitu siswa XI Teknik Gambar Bangunan satu dan dua SMK Negeri 5 Bandung yang berjumlah 49 orang.

Penelitian ini adalah jenis angket tertutup, jawaban telah disediakan sehingga responden hanya memilih. Skala yang akan digunakan dalam angket ini adalah Rating Scale. Sugiyono (2011, hlm 98) menyatakan bahwa :

“Dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *ratingscale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain”.

Skala rating scale responden tidak akan menjawab dari kualitatif, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Penyusunan instrumen dengan menggunakan rating scale harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada setiap item instrumen.

## G. Instrumen dan Kisi-Kisi Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket. Angket disebarakan kepada siswa kelas XI



Teknik Gambar Bangunan yang telah melaksanakan praktek kerja industri. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri siswa dalam mengikuti praktik kerja industri. Arikunto (2006, hlm. 160) menyatakan bahwa :

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Arikunto (2006, hlm. 155) mengemukakan “Kisi-kisi adalah sebuah *tabel* yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebut kolom”. Kisi-kisi instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil. Kisi-kisi dapat membantu peneliti dalam menyusun isi dari butir instrumen sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kisi-kisi instrumen dibedakan dengan dua instrumen yaitu instrumen uji coba dan instrumen penelitian.

Manfaat kisi-kisi instrumen seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 205) adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun.
- b. Peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir.
- c. Instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi, peneliti belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya.
- d. Kisi-kisi berfungsi sebagai “peta jalanan” dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil.
- e. Dengan adanya kisi-kisi yang mantap, peneliti dapat menyerahkan tugas atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrumen.
- f. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak di luar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Uji Coba

Judul	Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Item	Responden
Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung Dalam Mengikuti Praktik Kerja Industri	Penyesuaian Diri	1) Penyesuaian terhadap diri sendiri	1) Pengarahan diri	1-10	Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung
			2) Mengendalikan emosi	11-20	
			3) Kemampuan belajar	21-35	
		2) Penyesuaian terhadap lingkungan sosial	1) Membuka diri	36-44	
			2) Menghargai orang lain	45-48	
			3) Menghindari konflik	49-54	
		3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	1) Menghargai pengalaman	55-57	
			2) Ketepatan menyesuaikan diri	58-69	
		4) Dua kebudayaan yang menyatu	1) Berfikir positif	70-79	
			2) Membangun kepercayaan	80-85	

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Judul	Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Item	Responden
Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung Dalam Mengikuti Praktik Kerja Industri	Penyesuaian Diri	1) Penyesuaian terhadap diri sendiri	1) Pengarahan diri	1-10	Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung
			2) Mengendalikan emosi	11-19	
			3) Kemampuan belajar	20-33	
		2) Penyesuaian terhadap lingkungan sosial	1) Membuka diri	34-41	
			2) Menghargai orang lain	42-44	
			3) Menghindari konflik	45-50	
		3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	1) Menghargai pengalaman	51-53	
			2) Ketepatan menyesuaikan diri	54-65	
		4) Dua kebudayaan yang menyatu	1) Berfikir positif	66-74	
			2) Membangun kepercayaan	75-78	

## H. Prosedur Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian, peneliti perlu mendapatkan yang akurat sehingga instrumen memiliki ketetapan yang baik.

### 1. Pengujian Validitas Instrumen

Gronlund dalam Sumarna (2004, hlm. 50) menyatakan bahwa validitas berkaitan dengan hasil suatu alat ukur, menunjukkan tingkatan dan bersifat khusus sesuai dengan tujuan pengukuran yang akan dilakukan. Validitas adalah suatu alat ukur yang menguji tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas adalah menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang akan diukur. Angket dikatakan memiliki validitas apabila derajat ketepatannya benar. Pada penelitian ini, validitas diperoleh dari jawaban dalam pertanyaan pada angket yang di sebarakan pada responden. Validitas Instrumen yaitu dengan cara menghitung koefisien validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan program Microsoft Excel, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi x dan y

rx y = produk dari x dan y

n = Jumlah Responden

(Arikunto, 2006, hlm.72)

Untuk menentukan valid atau tidak valid dalam butir soal, maka r-hitung dibandingkan dengan r-tabel *product moment*. Rumus dalam r-tabel adalah  $dk=n-2$ .

Kriteria dalam r-tabel adalah :

Jika r-hitung  $\geq$  r-tabel maka soal valid

Jika r-hitung  $<$  r-tabel maka soal tersebut tidak valid.

Pengujian uji coba validitas dengan jumlah soal 85 butir yang dibagikan kepada 20 responden, item soal yang tidak valid sebanyak 7 item yaitu 18, 25, 36, 47, 74, 81 dan 82. Maka 7 item soal yang tidak valid dapat dihilangkan dari instrumen dan 78 soal yang valid akan dijadikan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid akan dibagikan kembali untuk pengujian validitas kepada responden yang diambil dari kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) satu dan dua sebanyak 49 orang.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Arikunto (2006, hlm. 171) menyatakan bahwa rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalkan angket atau soal bentuk uraian. Sugiyono (2010, hlm. 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen”. Varian skor terdiri dari beberapa langkah untuk menghitung rumus varian skor tiap item, yaitu:

- a. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung varian skor tiap item dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006, hlm 171)

Dimana :

- $\sigma_n^2$  = Varian skor tiap-tiap item
- $\sum X1^2$  = Jumlah kuadrat item X1
- $(\sum X1)^2$  = Jumlah item X1 dikuadratkan
- N = Jumlah responden

- b. Langkah kedua adalah menjumlahkan semua item dengan rumus :

$$\sum \sigma^2 b = \sigma^2 1 + \sigma^2 2 + \sigma^2 3 \dots + \sigma^2 n$$

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

Dimana :

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian semua item

$\sigma^2_1 + \sigma^2_2 + \sigma^2_3 \dots + \sigma^2_n$  = Varian item ke – 1,2,3, ... n

Selanjutnya dilakukan perhitungan varian total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

Dimana :

$\sigma_t^2$  = Varian skor tiap-tiap item

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat item X1

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah item X1 dikuadratkan

N = Jumlah responden

- c. Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah dengan memasukan nilai alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

Dimana :

R11 = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$  = Varian total

k = Jumlah item

Besar reliabilitas tes sesungguhnya yang diperoleh, diinterpretasikan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Kriteria
0.80 - 1,00	Sangat tinggi
0.60 - 0,799	Tinggi
0.40 – 0,599	Cukup
0.20 – 0,399	Rendah
$r_{II} < 0,199$	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono, 2011 hlm. 115)

Jika  $r_{II} > r\text{-tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabel dan jika  $r_{II} < r\text{-tabel}$  maka koefisien korelasi tidak reliabel. Hasil pengujian validitas yang tidak valid, maka tidak dimasukkan dalam pengujian reliabilitas. Item-item yang tidak valid dibuang dan menggunakan item yang valid untuk pengujian reliabilitas. Sehingga hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini sangat tinggi dengan  $r_{II}$  0,93177. Semakin tinggi nilai reliabilitas, maka instrumen semakin reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

Tujuan teknik analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Data yang telah didapat berfungsi untuk pemecah masalah dalam penelitian. Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

- a. Peneliti melakukan pengecekan jumlah angket.
- b. Menyebarkan angket kepada responden yang telah mengikuti kegiatan praktik kerja industri.
- c. Mengecek jumlah angket yang telah terisi jawaban dari responden.
- d. Memeriksa identitas siswa seperti nama lengkap, kelas dan jawaban siswa.

2. Pengolahan Data Angket

Data yang disebarkan menggunakan angket akan digunakan untuk mengetahui penyesuaian diri siswa dalam mengikuti praktik kerja industri. angket menggunakan skala rating scale untuk memudahkan responden dalam menjawab soal.

Langkah-langkah analisis data angket adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung validitas dan reliabilitas angket
- b. Menghitung skor angket
- c. Menghitung skala rating scale